

**PENGARUH KOMITE KOMISARIS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG DIMODERASI UKURAN
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:
SHENY LIKA FADILA
B100180010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMITE KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
YANG DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2017-2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SHENY LIKA FADILA
B 100 180 010

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Sri Padmantlyo, MBA.

NIDN.0625056402

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMITE KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
YANG DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2017-2019**

Oleh:
SHENY LIKA FADILA
B 100180010

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal : 7 Februari 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji**

1. **Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E.,M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Imron Rosyadi,S.E.,MSi**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Sri Padmantlyo, MBA**
(Anggota II Dewan Penguji)



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E, M.Si
NIDN: 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Februari 2022

Penulis



SHENY LIKA FADILA
B 100 180 010

**PENGARUH KOMITE KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
YANG DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2017-2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite komisaris terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 dengan jumlah sampel 32 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data yang dilakukan dengan bantuan PLS 3.0. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (2) Komite manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (3) Komite remunerasi dan nominasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan (4) Komite audit yang dimoderasi ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (5) Komite manajemen risiko yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan (6) Komite remunerasi dan nominasi yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Komite audit, komite manajemen risiko, komite remunerasi dan nominasi, nilai perusahaan, ukuran perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of the commissioner's committee on firm value moderated by firm size. The population and sample in this study were LQ45 companies with a total sample of 32 companies. Sources of data used in this study is secondary data. Data analysis was carried out with the help of PLS 3.0. The results of the analysis in this study indicate that (1) the audit committee has a significant negative effect on firm value (2) the risk management committee has no effect on firm value (3) the remuneration and nomination committee has an effect on firm value (4) the audit committee moderated by firm size has an effect significant effect on firm value (5) Risk management committee moderated by firm size has no significant effect (6) Remuneration and nomination committee moderated by firm size has no significant effect on firm value.

Keywords: Audit committee, risk management committee, remuneration and nomination committee, company value, company size.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian yang semakin berkembang pesat bersamaan dengan persaingannya yang semakin ketat membuat perusahaan bersaing untuk mengungguli satu sama lain. Perusahaan bersaing untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, jumlah

penjualan yang meningkat, dan mendapatkan pangsa pasar. Semakin banyak keuntungan perusahaan, maka banyak investor tertarik untuk membeli saham tersebut dan harga saham akan semakin naik.

Perusahaan yang dapat menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam melaksanakan tata kelola yang baik (Jaya & Rasuli, 2021). Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan keadaan umum sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan memakmurkan para pemegang sahamnya. Dewan komisaris yang mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik dan memberikan nasihat kepada direksi secara efektif agar nilai perusahaan meningkat. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap fungsi pengawasan dewan komisaris dibantu oleh komite independen. Komite tersebut terdiri dari tiga yaitu komite audit, komite manajemen risiko, dan komite remunasi. Komite-komite tersebut mempunyai fungsi dan tugasnya masing-masing agar dapat mengelola dan membantu nilai perusahaan meningkat.

Komite audit telah menjadi komponen umum dalam struktur Corporate Governance. Komite audit bertugas membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan internal dan mengawasi proses pembuatan laporan keuangan. Umumnya komite audit terdiri dari dua hingga tiga anggota. Pesatnya pertumbuhan ekonomi dan ketatnya persaingan perusahaan menjadikan pentingnya manajemen risiko didalam perusahaan. Dalam pencapaian tujuannya perusahaan pasti akan mengalami risiko. Pentingnya suatu perusahaan untuk mengetahui risiko yang akan dihadapi dan bagaimana cara menanganinya.

Pengelolaan risiko yang tidak baik akan berpotensi perusahaan mengalami kerugian, bahkan kebangkrutan. Menghadapi ketidakpatian adalah suatu hal yang sulit karena harus mengidentifikasi seberapa besar ketidakpastian tersebut dan bagaimana cara mengelola agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dijauhkan dari kerugian. Adanya komite manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko yang dihadapi perusahaan agar perusahaan dapat bertahan dalam keadaan yang sulit ditengah persaingan yang ketat pula. Dalam penerapannya

manajemen risiko terbagi menjadi dua, yaitu komite manajemen berdiri sendiri yang terpisah dengan komite audit dan komite manajemen risiko gabungan dengan komite audit. Komite manajemen risiko yang terpisah lebih baik daripada gabungan karena memiliki kualitas pengawasan internal yang lebih tinggi.

Komite remunerasi dan nominasi merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris. Keberadaan komite nominasi dan remunerasi akan menciptakan pengelolaan dan pengawasan lebih optimal, karena semua yang melakukan pengelolaan dan pengawasan telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga keberadaan komite ini akan meningkatkan nilai perusahaan (Soedaryono & Riduifana, 2013). Perusahaan yang memiliki komite remunerasi akan lebih memerhatikan kinerja perusahaannya dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh komite komisaris terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019”

2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan rumusan masalah maka jenis penelitian ini tergolong pada penelitian asosiatif dan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui suatu hubungan dari dua variabel atau lebih, atau bisa juga untuk mengetahui hubungan dari sebab akibat dalam suatu permasalahan. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian dari suatu data yang diperoleh dalam bentuk angka. Data dari penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain seperti laporan keuangan pada periode 2017-2019. Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan sejauh mana terdapat pengaruh Komite Komisaris terhadap Nilai Perusahaan yang di moderasi Ukuran Perusahaan. Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data

adalah metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan kriteria, maka perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan. Periode waktu penelitian ini adalah selama 3 kali publikasi laporan keuangan tahunan dimulai sejak tahun 2017-2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif

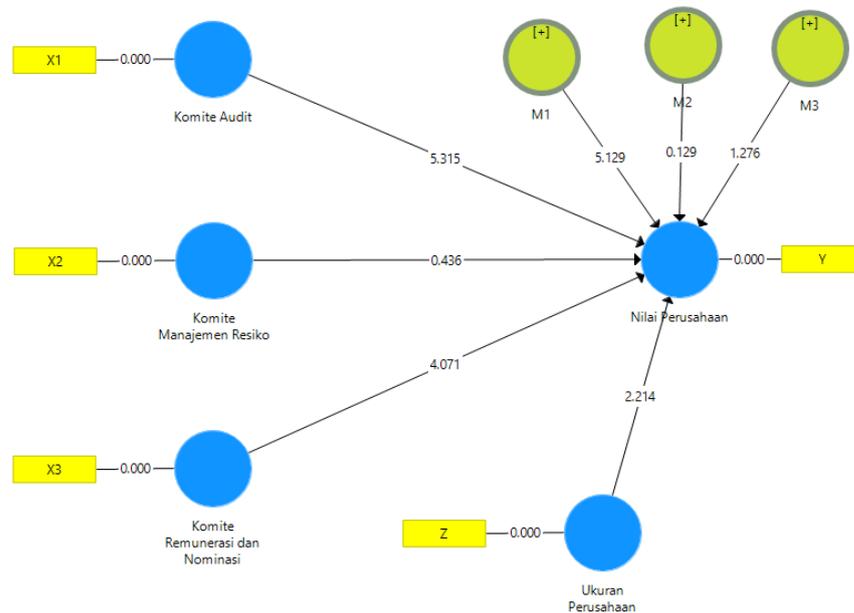
Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dapat dilihat melalui rata-rata(mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Variabel dalam penelitian ini meliputi nilai perusahaan (Tobin's Q), komite audit, komite manajemen risiko, komite remunerasi dan nominasi, ukuran perusahaan (Ln).

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan (Tobins'Q)	Komite audit	Komite manajemen risiko	Komite remunerasi dan nominasi	Ukuran perusahaan
Mean	2.499	3.792	0.344	0.740	31.748
Median	1.250	3.000	0.000	1.000	31.590
Maximum	21.310	7.000	1.000	1.000	34.890
Minimum	0.790	3.000	0.000	0.000	29.210
Std. Dev	3.380	1.070	0.475	0.439	1.312
Observations	96	96	96	96	96

Sumber: Data analisis sekunder, 2022

3.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)



Gambar 1. Inner Model

Inner model menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel. Pada penelitian ini akan menjelaskan mengenai hasil uji *path coefficient* dan uji hipotesis.

3.2.1 Coefficient Determination (R^2)

Pengujian Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51 – 0,99 (korelasi kuat), 1,00 (korelasi sempurna). Nilai *R-Square* pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil R Square

	R Square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0.240	0.180

Sumber: Data Analisis Sekunder, 2022

Tabel R-Square diatas digunakan untuk melihat mengenai pengaruh komite komisaris terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderator, menghasilkan nilai *R squared* yang sebesar 0,240. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (komite audit, komite manajemen resiko, komite remunerasi dan nominasi serta ukuran perusahaan sebagai moderating) dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (nilai perusahaan) adalah sebesar 24% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian..

3.2.2 Uji *Effect Size* (f^2)

Uji *Effect Size* (f^2) digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi varian variabel eksogen tertentu terhadap variabel endogen. Hasil nilai perhitungan f^2 yang direkomendasikan adalah 0,02 (kecil) , 0,15 (cukup) dan 0,35 (besar). Hasil analisis f^2 pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Uji F Square (F^2)

	Nilai Perusahaan	Keterangan
Komite Audit	0.084	Kecil
Komite Manajemen Resiko	0.001	Tidak ada
Komite Remunerasi dan Nominasi	0.066	Kecil
Audit*Ukuran	0.061	Kecil
Manajemen Resiko*Ukuran	0.000	Tidak ada
Remunerasi dan Nominasi*Ukuran	0.005	Tidak ada

Sumber: Data Analisis Sekunder, 2022

Hasil yang didapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Komite audit menghasilkan nilai f^2 sebesar 0,084 sehingga komite audit berpengaruh kecil terhadap nilai perusahaan.
- 2) Komite manajemen resiko menghasilkan nilai f^2 sebesar 0,001 sehingga Komite manajemen resiko tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- 3) Komite remunerasi dan nominasi menghasilkan nilai f^2 sebesar 0,066 sehingga Komite remunerasi dan nominasi berpengaruh kecil terhadap nilai perusahaan.
- 4) Komite audit yang dimoderasi ukuran perusahaan menghasilkan nilai f^2 sebesar 0,061 sehingga komite audit yang dimoderasi ukuran perusahaan berpengaruh kecil terhadap nilai perusahaan.
- 5) Komite manajemen resiko yang dimoderasi ukuran perusahaan menghasilkan nilai f^2 sebesar 0,000 sehingga komite manajemen resiko yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 6) Komite remunerasi dan nominasi yang dimoderasi ukuran perusahaan menghasilkan nilai f^2 sebesar 0,005 sehingga komite remunerasi dan nominasi yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.3 Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan data tersebut yang dilakukan analisis, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini. Untuk melihat hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat hasil dari *t Statistic* dan *P Values*. Hipotesis ini dapat dikatakan diterima apabila *P Values* <0,05.

3.3.1 Uji t (*t-test*)

Uji t adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel eksogen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel endogen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dimana *t-value* adalah 1,985 oleh karena itu, suatu variabel dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel lain apabila hasil *t*-hitung > 1,985. Adapun hasil analisis *t-test* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis *t-test*

	T Statistics (O/STIDEV)
Komite Audit → Nilai Perusahaan	5.315
Komite Manajemen Resiko → Nilai Perusahaan	0.436
Komite Remunerasi dan Nominasi → Nilai Perusahaan	4.071
Komite Audit*Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	5.129
Komite Manajemen Resiko*Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	0.129
Komite Remunerasi dan Nominasi*Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	1.276

Sumber Data Sekunder, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa komite audit memiliki nilai sebesar 5,315 yang berarti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya komite manajemen resiko memiliki nilai sebesar 0,436 yang berarti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Komite remunerasi dan nominasi memiliki nilai sebesar 4,071 yang berarti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite audit yang dimoderasi ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 5,129 yang berarti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite manajemen resiko yang dimoderasi ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 0,129 yang berarti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite remunerasi dan nominasi yang dimoderasi

ukuran perusahaan yang memiliki nilai sebesar 1,276 yang berarti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.3.2 Analisis Jalur (*Path Coefficient*)

Pada uji path coefficient ini akan menunjukkan seberapa kuat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan skema inner model yang telah ditampilkan pada gambar, dan juga pada tabel *path coefficient* dapat menjelaskan pengaruh terbesar sampai terkecil.

Tabel 5. Hasil *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STIDEV)	P Values
Komite Audit → Nilai Perusahaan	-0.437	5.315	0.000
Komite Manajemen Resiko → Nilai Perusahaan	-0.027	0.436	0.663
Komite Remunerasi dan Nominasi → Nilai Perusahaan	0.276	4.071	0.000
Komite Audit*Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	0.252	5.129	0.000
Komite Manajemen Resiko*Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	0.010	0.129	0.897
Komite Remunerasi dan Nominasi*Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	-0.129	1.276	0.202

Sumber: Data Analisis Sekunder, 2022

Maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh terbesar dalam penelitian ini ditunjukkan oleh komite audit terhadap nilai perusahaan dengan nilai sebesar 5,315. Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah komite audit yang dimoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan 5,129. Pengaruh terbesar ketiga adalah komite remunerasi dan nominasi terhadap nilai perusahaan sebesar 4,071. Pengaruh terbesar keempat adalah komite remunerasi dan nominasi yang dimoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 1,276. Pengaruh terbesar kelima adalah komite manajemen resiko terhadap nilai perusahaan sebesar 0,436. Kemudian yang terkecil adalah pengaruh komite manajemen resiko yang dimoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,129 Dengan hasil dan

uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan model dalam variabel ini memiliki nilai *Path Coefficient* yang positif. Hal ini dapat diketahui karena semakin besar nilai *Path Coefficient* maka juga berpengaruh dengan hubungan antara variabel-variabelnya.

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pada table 4.8 dapat dilihat dengan *p value* dimana hasil analisis yang diperoleh adalah: nilai t-tabel sebesar 1,98.

- 1) Berdasarkan hasil analisis nilai yang dihasilkan pada komite audit terhadap nilai perusahaan dengan t statistic 5,315 dengan *p value* 0,000 dapat dijelaskan nilai t statistic $5,315 > t$ tabel 1,985 atau *p value* $0,000 < 0,05$ maka secara statistic H_0 ditolak atau H_a diterima artinya komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Berdasarkan hasil analisis nilai yang dihasilkan nilai yang dihasilkan pada komite manajemen resiko terhadap nilai perusahaan dengan t statistic 0,436 dengan *p value* 0,663 dapat dijelaskan nilai t statistic $0,436 > t$ tabel 1,985 atau *p value* $0,663 > 0,05$ maka secara statistic H_0 ditolak atau H_2 diterima artinya komite manajemen resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Berdasarkan hasil analisis nilai yang dihasilkan nilai yang dihasilkan pada komite remunerasi dan nominasi terhadap nilai perusahaan dengan t statistic 4,071 dengan *p value* 0,000 dapat dijelaskan nilai t statistic $4,071 > t$ tabel 1,985 atau *p value* $0,000 < 0,05$ maka secara statistic H_0 diterima atau H_3 diterima artinya komite remunerasi dan nominasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) Berdasarkan hasil analisis nilai yang dihasilkan pada komite audit yang dimoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan t statistic 5,129 dengan *p value* 0,000 dapat dijelaskan nilai t statistic $5,129 > t$ tabel 1,985 atau *p value* $0,000 < 0,05$ maka secara statistic H_0 ditolak atau H_4 diterima artinya komite audit yang dimoderasi ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 5) Berdasarkan hasil analisis nilai yang dihasilkan pada komite manajemen resiko yang dimoderasi terhadap nilai perusahaan dengan t statistic 0,129 dengan *p value* 0,897 dapat dijelaskan nilai t statistic $0,129 < t \text{ tabel } 1,985$ atau *p value* $0,897 > 0,05$ maka secara statistic H_0 diterima atau H_5 ditolak artinya variabel komite manajemen resiko yang dimoderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 6) Berdasarkan hasil analisis nilai yang dihasilkan pada komite remunerasi dan nominasi yang dimoderasi terhadap nilai perusahaan dengan t statistic 1,276 dengan *p value* 0,202 dapat dijelaskan nilai t statistic $1,276 < t \text{ tabel } 1,985$ atau *p value* $0,202 > 0,05$ maka secara statistic H_0 diterima atau H_6 ditolak artinya variabel komite remunerasi dan nominasi yang dimoderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah komite audit berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t statistic 5,315 dengan *p value* 0,000 dapat dijelaskan nilai t statistic sebesar $5,315 > t \text{ tabel } 1,985$ atau *p value* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya komite audit berpengaruh negatif dan significant terhadap nilai perusahaan.
- 2) Hasil yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah komite manajemen resiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t statistic 0,436 dengan *p value* 0,663 dapat dijelaskan nilai t statistic sebesar $0,436 < t \text{ tabel } 1,985$ atau *p value* $0,663 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 tidak diterima yang artinya komite manajemen tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Hasil yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah komite remunerasi dan nominasi berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini diperkuat pernyataan dengan membuktikan nilai t statistic 4,071

dengan *p value* 0,000 dapat dijelaskan nilai *t statistic* sebesar $4,071 > t$ tabel 1,985 atau *p value* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya komite remunerasi dan nominasi berpengaruh positif dan significant terhadap nilai perusahaan.

- 4) Hasil yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah komite audit yang dimoderasi ukuran terhadap nilai perusahaan dengan nilai *t statistic* 5,129 dengan *p value* 0,000 dapat dijelaskan nilai *t statistic* sebesar $5,129 > t$ tabel 1,985 atau *p value* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima komite audit yang dimoderasi ukuran memperkuat positif terhadap nilai perusahaan.
- 5) Hasil yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah komite manajemen resiko yang dimoderasi ukuran terhadap nilai perusahaan dengan nilai *t statistic* 0,129 dengan *p value* 0,897 dapat dijelaskan nilai *t statistic* sebesar $0,129 > t$ tabel 1,985 atau *p value* $0,897 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak yang artinya komite manajemen resiko yang dimoderasi ukuran perusahaan memperlemah positif dan tidak significant terhadap nilai perusahaan.
- 6) Hasil yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah komite remunerasi yang dimoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *t statistic* 1,276 dengan *p value* 0,202 dapat dijelaskan nilai *t statistic* sebesar $1,276 < t$ tabel 1,985 atau *p value* $0,202 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak yang artinya komite remunerasi dan nominasi yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Di Sektor Konstruksi Dan Properti. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 167–180. <https://doi.org/10.15408/Ess.V7i2.4981>
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 284–305.

- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/Semnas.V0i0.5824>
- Febrianti, K., & Uswati Dewi, N. H. (2019). The Effect Of Corporate Governance On Company Value (Empirical Study Of Lq 45 Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2015-2017). *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 155. <https://doi.org/10.14414/Tiar.V9i2.1769>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/Akt.V10i2.4649>
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 275–281. <https://doi.org/10.30871/Jaemb.V6i1.812>
- Jannah, L., Aulia, D., & Sumunar, K. I. (2020). Enterprise Risk Management Disclosure, Komite Manajemen Risiko Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia P-ISSN*, 5(8), 595–604.
- Jaya, A. I., & Rasuli, M. (2021). Mekanisme Good Corporate Governance Dan Dewan Pengawas Syariah Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(1), 43–58. <https://doi.org/10.31258/Jc.2.1.43-58>
- Onasis, K., & Robin. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Bina Ekonomi*, 20(1), 1–22. <https://doi.org/10.26593/Be.V20i1.1893.1-22>
- Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (Coso) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 12–21. <https://doi.org/10.28932/Jam.V11i1.1539>
- Pratiwi, D. A., & Widyawati, N. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 06(12), 1–22.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 137–148. <https://doi.org/10.22216/Jbe.V3i2.3113>
- Hoyt, R. E & Liebenberg A. P. (2011). The Value Of Enterprise Risk Management. *Journal Of Risk And Insurance*, 78(4), 795-822
- Samasta, A. S., Muharam, H., & Haryanto, A. M. (2018). The Effect Of Board Of Director, Audit Committee, Institutional Ownership To Firm Value, With

Firm Size, Financial Leverage And Industrial Sector As Control Variables (Study On Listed Companies In Indonesian Stock Exchange Period 2011-2015). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(1), 53.
<https://doi.org/10.14710/jbs.27.1.53-62>

Soedaryono, B., & Riduifana, D. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 3(1), 1–34.

Surjadi, C., & Tobing, R. L. (2016). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Emiten Yang Terdaftar Pada Lq 45 Periode Agustus 2014 S/D Januari 2015). *Manajemen Bisnis Kompetensi*, 11(2), 69–78. <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/mb/article/view/1279>

Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 1(1), 7–20.
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v1i1.37>

Ghozali, I., & Latan, H (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris.